

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MATAPELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP PGRI 04 KOTA MALANG

Fandhi Akhmad Maulana Nurul Alam ¹, Ilham Habibi ², Dwi Budiono ³

Universitas Insan Budi Utomo ^{1,2,3}

habibiilham44@gmail.com ², dbudiono07@gmail.com ³

Abstract (English)

This study is motivated by the fact that physical education instruction has not yet reached its full potential. The study aims to determine student interest in participating in physical education classes at SMP PGRI 04, Malang City, East Java. Factors influencing student interest in physical education affect the achievement of desired goals. Personal interest does not emerge suddenly; rather, it develops through a process. Students possess innate interests, but interest also grows and develops as they pay attention to and interact with their environment. This is a quantitative descriptive study utilizing a survey method. The subjects of the study were all 22 second-year students enrolled at SMP PGRI 04, Malang City. A questionnaire served as the research instrument, and the analysis involved converting frequencies into percentages.

Article History

Submitted: 17 Juli 2026

Accepted: 20 Juli 2026

Published: 21 Juli 2026

Key Words

Influencing factors, student interest, physical education

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini di latar belakang oleh belum maksimal nya pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang Jawa Timur. Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang di ingin kan. Minat dalam diri seseorang tidak dapat terjadi secara tiba melalui proses. Siswa memiliki minat dari bawaan nya dan memperoleh perhatian, berinteraksi dengan lingkungan nya sehingga minat dapat tumbuh dan berkembang. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang di gunakan adalah metode survei. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang tercatat di SMP PGRI 04 Kota Malang yang berjumlah 22 siswa. Instrumen yang di gunakan adalah angket. Teknis analisis yang di lakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk presentase.

Sejarah Artikel

Submitted: 17 Juli 2026

Accepted: 20 Juli 2026

Published: 21 Juli 2026

Kata Kunci

Faktor Yang Mempengaruhi, Minat Siswa, Pendidikan Jasmani.

Pendahuluan

Pendidikan telah ada sejak manusia dilahirkan di muka bumi. Pendidikan dapat diperoleh di mana saja, entah itu pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil. Menurut UU No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai

tujuan pendidikan nasional (Undang-undang No.20 Tahun 2003) Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani (Samsudin, 2008:21).

Pembelajaran merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dari diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman melalui belajar (Oemar Hamalik, 2005:57). Pembelajaran pendidikan jasmani yang diberikan pada siswa sekolah menengah pertama diharapkan dapat membentuk tubuh yang sehat dan bugar Berdasarkan pengalaman peneliti pada saat observasi di SMP PGRI 04 Kota Malang dan hasil perbincangan dengan beberapa siswa di sekolah tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mendukung dan tidak mendukung dalam fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang, fasilitas yang mendukung seperti guru dan kurikulum dan fasilitas yang tidak mendukung seperti sarana dan prasarana dalam kegiatan pendidikan jasmani. Kemudian berdasarkan angket yang di berikan kepada siswa ternyata tidak semua siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ada siswa yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, di antara nya: ada yang kurang serius dan bahkan di antara nya dengan berbagai alasan berusaha untuk tidak mengikuti pembelajaran jasmani, ada saja yang ber alasan seperti sedang mengalami sakit perut di karenakan datang bulan (perempuan), takut panas karena olahraga nya diluar ruangan, kadang ada siswa yang kembali ke kelas sambil memakan makanan di kelas sambil mengobrol dengan teman nya selama pelajaran pendidikan jasmani berlangsung.

Kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang menggunakan kurikulum K13. Standart kompetensi yang harus di kuasai siswa yang tercantum dalam standart kompetensi kelas II semester 1 adalah (1) memahami konsep dan mempraktikan mengukur komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan dan keterampilan. (2) memahami konsep dan mempraktikan gabungan pola gerak dominan menuju teknik dasar senam lantai sederhana. (3) memahami konsep dan mempraktikan variasi rangkaian aktivitas gerak ritmik dalam bentuk rangkaian sederhana. (4) memahami dan mempraktikkan gerak dasar tiga gaya renang yang berbeda. (5) memahami dan menyajikan manfaat jangka panjang dari partisipasi dalam aktifitas fisik secara teratur, pola makan sehat, bergizi dan seimbang, bahaya seks bebas, NAPZA, dan obat berbahaya, serta mempraktikan tindak P3K pada cedera ringan. (6) menunjukan perilaku sportif bertanggung jawab, menghargai perbedaan, toleransi, bekerja sama, dan disiplin.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas 2 SMP PGRI 04 Kota Malang dalam pendidikan jasmani. Menurut Suharsimi Arikunto yang di kutip oleh Wuryanto (2007 : 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa ada nya tentang suatu keadaan. Metode yang di gunakan adalah survei, tehnik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian di analisis menggunakan analisis diskriptif kuantitatif yang di tuang kan dalam bentuk prosentase.

Populasi penelitian

Suharsimi Arikunto (2006: 130) menyatakan bahwa, populasi adalah semua subjek penelitian. Berdasar kan pendapat tersebut, sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP PGRI 04 Kota Malang. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh

siswa kelas II yang tercatat di SMP PGRI 04 Kota Malang yang berjumlah 22 siswa.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan kita teliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 109) Dalam pengambilan sampel jika subyek nya kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua sehingga penelitian nya merupakan penelitian populasi, namun jika subyek nya lebih dari 100, maka sampel yang di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002 : 112).

Instrumen penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaan nya lebih mudah dan hasil nya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah di olah (Suharsimi Arikunto 2006 : 160).

Instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini mengadopsi angket arif budiono (2012) tentang minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di MTS Negeri 1 kaleng puring kebumen tahun pelajaran 2011/2012. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $> r$ table pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Instrumen di katakan valid apabila r hit $\geq r$ table (0,361). Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan pada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar. Dalam penelitian ini angket yang di gunakan adalah angket tertutup, cara ini dapat memudahkan siswa atau responden untuk mengisi nya.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala likert merupakan jenis skala yang di gunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor, sebagaiberikut:

Tabel 3.1. Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negative
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

(sumber : Rensis Likert, 1932)

Teknik pengambilan data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket di rasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang di peroleh maka semakin tinggiminat siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang . Teknik pengumpulan data nya sebagai berikut:

- Peneliti meminta identitas responden siswa SMP PGRI 04 Kota Malang yang mengisi angket
- Peneliti memberikan kuisioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuisioner tersebut.
- Peneliti mengambil kuisioner setelah di isi lengkap

Uji Coba Instrumen (Validitas)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Untuk mengetahui validitas ini di gunakan rumus korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (corrected item-total correlation) dengan rumus dibawah ini :

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)
N = Jumlah Responden

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah x kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah y kuadrat

$\sum x$ = Jumlah x (jumlah skor butir)

$\sum y$ = Jumlah y (jumlah skor total) (Sumber : Zaenal Arifin, 2009: 254)

Setelah butir- butir instrumen (angket) di konsultasikan, langkah selanjut nya yaitu menguji coba kan kepada seluruh responden atau siswa yang tidak termasuk dalam sampel penelitian yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan responden. Tujuan yang di capai dari uji coba ini yaitu untuk mengetahui kesahihan (validitas) keterandalan (reliabilitas) instrument penelitian.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	Jumlah
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP PGRI 04 KOTA MALANG	1. Dari dalam	a. perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		b. perasaan senang	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
		c. aktifitas	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
	2. Dari luar	a. Peranan guru	21, 22, 23, 24, 25	5
		b. Fasilitas	26, 27	2

Uji Reliabilitas

untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien alpha yaitu:

$$\alpha = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

α = Reliabilitas yang dicari
R = Jumlah butir soal

σ_i^2 = Varian butir soal

σ_x^2 = Varian butir soal

(Zaenal Arifin, 2009:264)

Hasil analisis yang di peroleh dengan koefisien alpha Cronbach's dari pengujian tersebut di peroleh reliabilitas sebesar 0,876, jadi instrumen penelitian tersebut di anggap reliabel.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistic deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang di sajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang di gunakan untuk mengetahui FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP PGRI 04 KOTA MALANG dalam

penelitian ini yaitu

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentase N = Jumlah / banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2009:43)

Untuk menentukan minat siswa di kategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah rumus yang di gunakan untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

1. $X > M + 1,5 SD$ = Sangat tinggi
2. $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$ = Tinggi
3. $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$ = Sedang
4. $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Rendah
5. $X \leq M - 1,5 SD$ = Sangat rendah
- 6.

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)

Hasil Penelitian dan Pembahasan (12pt)

Hasil Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

Faktor yang mempengaruhi hasil minat siswa dalam penelitian ini, aspek dari dalam dengan indikator (1) Perhatian, (2) Perasaan senang, dan (3) Aktivitas. Sedangkan aspek dari luar dengan indikator (1) Peranan guru, dan (2) Fasilitas. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3. Deskripsi Data Pengukuran Variabel Penelitian

Data pengukuran variabel	Rerata ± Simpang Baku				
	N	Min	Max	Variance	Mean±SD
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SMP PGRI 04 KOTA MALANG	22	54	90	101.076	79.140±10.054

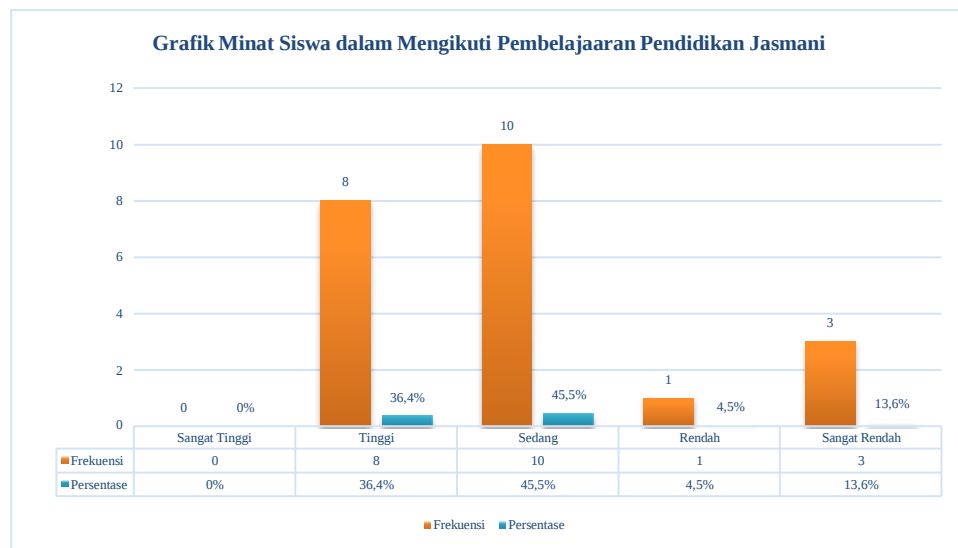
Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang dengan responden 22, nilai minimal 54, nilai maksimal 90, variance 101.076, mean 79.140, dan standar deviasi 10.054. Dari hasil tersebut maka dapat dikategorikan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang. Hasil penghitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kategori Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X > 94$	0	0%	Sangat tinggi
2	$84 < X \leq 94$	8	36.4%	Tinggi
3	$74 < X \leq 84$	10	45.5%	Sedang
4	$64 < X \leq 74$	1	4.5%	Rendah
5	$X \leq 64$	3	13.6%	Sangat rendah
	Jumlah	22	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang pada kategori Sangat Tinggi 0 siswa dengan persentase 0%, kategori Tinggi 8 siswa dengan persentase 36.4%, kategori Sedang 10 siswa dengan persentase 45.5%, kategori Rendah 1 siswa dengan persentase 4.5%, dan kategori Sangat Rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sedang 10 siswa dengan persentase 45.5%.

Agar dapat lebih memahami, berikut adalah grafik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang.



Grafik 3.3. Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Deskripsi Hasil Faktor dari Dalam Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

Faktor yang mempengaruhi hasil minat siswa dalam penelitian ini, aspek dari dalam dengan indikator (1) Perhatian, (2) Perasaan senang, dan (3) Aktivitas. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5. Deskripsi Data Pengukuran Variabel Penelitian

Data pengukuran variabel	Rerata ± Simpang Baku				
	N	Min	Max	Variance	Mean±SD
Faktor dari Dalam yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 KOTA MALANG	22	55	89	96.641	79.55±9.831

Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa minat siswa, faktor dari dalam untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang dengan responden 22, nilai minimal 55, nilai maksimal 89, variance 96.641, mean 79.55, dan standar deviasi 9.831. Dari hasil tersebut maka dapat dikategorikan minat siswa, faktor dari dalam untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang. Hasil penghitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

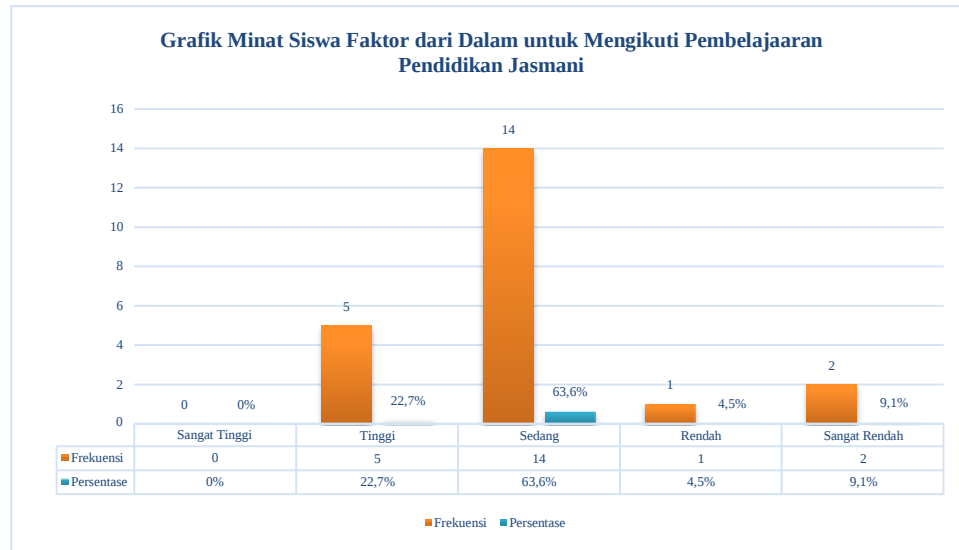
Tabel 3.6. Kategori Minat Siswa Faktor dari Dalam untuk Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	99 < X	0	0%	Sangat tinggi
2	87 - 98	5	22.7%	Tinggi
3	74 - 86	14	63.6%	Sedang
4	62 - 73	1	4.5%	Rendah
5	X ≤ 61	2	9.1%	Sangat rendah
Jumlah		22	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa, faktor dari dalam untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang pada kategori Sangat Tinggi 0

siswa dengan persentase 0%, kategori Tinggi 5 siswa dengan persentase 22.7%, kategori Sedang 14 siswa dengan persentase 63.6%, kategori Rendah 1 siswa dengan persentase 4.5%, dan kategori Sangat Rendah 2 siswa dengan persentase 9.1%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa, faktor dari dalam untuk mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori sedang 14 siswa dengan persentase 63.6%.

Agar dapat lebih memahami, berikut adalah grafik minat siswa, faktor dari dalam untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang.



Grafik 3.4.Minat Siswa Faktor dari Dalam untuk Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Deskripsi Hasil Faktor dari Luar Minat Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

Faktor yang mempengaruhi hasil minat siswa dalam penelitian ini, aspek dari luar dengan indikator (1) Peranan guru, dan (2) Fasilitas. Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7. Deskripsi Data Pengukuran Variabel Penelitian

Data pengukuran variabel	N	Rerata ± Simpang Baku			
		Min	Max	Variance	Mean±SD
Faktor dari Luar yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 KOTA MALANG	22	50	93	150.063	78.41±12.250

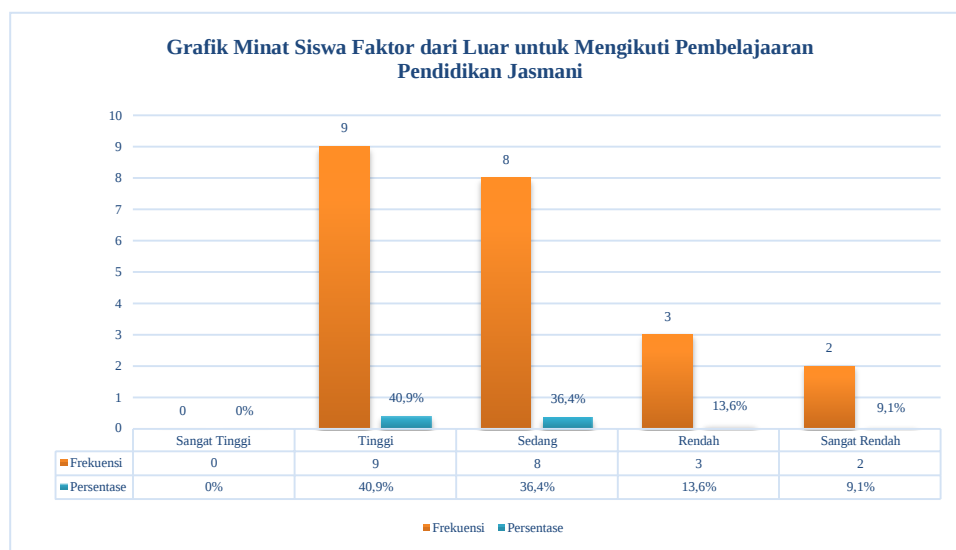
Tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang dengan responden 22, nilai minimal 50, nilai maksimal 93, variance 150.063, mean 78.41, dan standar deviasai 12.250. Dari hasil tersebutmaka dapat dikategorikan minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang . Hasil penghitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8. Kategori Minat Siswa Faktor dari Luar untuk Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$98 < X$	0	0%	Sangat tinggi
2	86 - 97	9	40.9%	Tinggi
3	73 - 85	8	36.4%	Sedang
4	61 - 72	3	13.6%	Rendah
5	$X \leq 60$	2	9.1%	Sangat rendah
	Jumlah	22	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang pada kategori Sangat Tinggi 0 siswa dengan persentase 0%, kategori Tinggi 9 siswa dengan persentase 40.9%, kategori Sedang 8 siswa dengan persentase 36.4%, kategori Rendah 3 siswa dengan persentase 13.6%, dan kategori Sangat Rendah 2 siswa dengan persentase 9.1%. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi 9 siswa dengan persentase 40.9%.

Agar dapat lebih memahami, berikut adalah grafik minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang .



Grafik 3.5. Minat Siswa Faktor dari Luar untuk Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Untuk mengetahui hasil peran yang paling besar dari kedua faktor, yaitu faktor dalam dan luar, minat siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang . Hasil penghitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.9. Hasil Persentase Peran dari Faktor Dalam dan Luar Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

No	Faktor	Jumlah Perolehan Nilai	Jumlah Nilai Maksimal	Persentase
1	Dari Dalam	1748	2200	79.4%
2	Dari Luar	1725		78.4%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, pada faktor dari dalam dengan persentase 79.4% sedangkan faktor dari luar dengan persentase 78.4%. Artinya faktor dari dalam lebih besar pengaruhnya terhadap minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang

Pembahasan

Berdasarkan deskripsi analisis data hasil penelitian di atas, terkait dengan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP PGRI 04 Kota Malang . Hasilnya, menunjukkan bahwa minat siswa masuk pada tingkat kategori Sedang. Dari hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor dari dalam lebih besar peranannya dibandingkan dengan faktor dari luar. Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator faktornya, diantaranya (1) Perhatian, (2) Perasaan senang, (3) Aktivitas, (4) Peranan guru, dan (5) Fasilitas.

Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran, yang menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran itu sendiri. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan antusias, semangat, dan tentunya aktif. Permasalahan yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada subyek atau menyenangkan suatu obyek. Hal ini menunjukkan bahwa seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani merupakan cerminan seberapa besar siswa tertarik terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani. Minat siswa yang tinggi akan tercermin dengan tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani yang tinggi. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka dapat tercermin dalam partisipasi siswa dalam pembelajaran yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator perhatian, perasaan senang, dan aktivitas yang merupakan faktor dari dalam, penelitian ini berpengaruh terhadap mata pelajaran Pendidikan

Jasmani. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki perhatian, perasaan senang dan aktivitas yang menyenangkan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani. Indikator lain dari faktor luar seperti peranan guru dan fasilitas. Tetapi peranan faktor dari dalam lebih tinggi dari pada faktor yang luar. Artinya sebagian besar siswa tertarik dan memberikan perhatian, perasaan senang, dan aktivitas terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani namun terdapat beberapa siswa yang tidak mau terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Berdasarkan beberapa penelitian menurut (Nazirum et al., 2019) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani sangat kuat dipengaruhi oleh perasaan senang. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa memiliki perasaan senang dan suka dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Sedangkan penelitian lain menurut (Yuliani & Pratitis, 2013) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu dapat membantu mencapai keberhasilan, karena hal itu dapat memunculkan tumbuhnya perasaan suka, rasa tertarik dan bahkan mencintai yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap intensitas respon atau motivasi seseorang terhadap obyek yang sedang ditekuninya.

Peranan guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi dilapangan atau dikelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Pgri 04 Kota Malang” adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi dengan 9 siswa dengan presentase 40%, kategori sedang dengan 8 siswa dengan presentase 36.4 %, kategori rendah dengan 3 siswa dengan presentase 13.6% , dan kategori sangat rendah dengan 2 siswa dengan presentase 9,1 % hasil tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa, faktor dari luar untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP PGRI 04 KOTA MALANG adalah tinggi dengan pertimbangan frekuensi terbanyak pada kategori tinggi 9 siswa dengan presentase 40.9%.

Saran

Sekolah harus mampu memfasilitasi pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal agar tujuan pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan maksimal.

Sekolah harus mampu menumbuhkan minat belajar siswa dengan meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa.

Daftar Pustaka

Ali Maksum.(2012). Metodologi Penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
Anas Sudjono.(2009). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Arif Budiono.(2012).Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di MTs Negeri Kaleng Puring Kebumen Tahun Ajaran 2011/2012”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hari Subekti. (2007). “Minat Siswa SMK YKKK 2 Sleman Kelas XI Terhadap Pembelajaran Atletik. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Likert, Rensis.(1932). “A Technique for the Measurement of Attitudes”. Archives of Psychology 140: 1-55
- Ngalim Purwanto. (1998). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngatman Soewito.(2011). Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pendidikan Jasmani. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Nazirum, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2019). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Ylpi Pekanbaru. *Jurnal Penjakora*, 6 (2), 119–126.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/download/20898/14333>
- Oemar Hamalik.(2008).Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Singgih D. Gunarsa. (2004). Psikologi Olahraga. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia Suharsimi Arikunto.(2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Triton, P. (2006). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametrik*. Andi Offset.
- Tri Ani Hastuti. (2008). Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (nomor 1, April tahun 2008). Hlm 62.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). “Pedoman Penulisan Skripsi”. Jakarta:Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta
- Yusnia Maryani.(2015). “Minat Siswa Putri Kelas VIII SMP N 1 Prambanan Klaten Terhadap Pembelajaran Bola Voli”. Skripsi Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuliani, N., & Pratitis, N. T. (2013). Minat Pada Profesi Guru, Semangat Kerja dan Kreativitas Guru Taman Kanak Kanak. *JURNAL PSIKOLOGI*, 8(1), 633–654.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/download/20898/14333>
- Zaenal Arifin.(2006). Evaluasi Pembelajaran Prinsip. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Zazid Safi’i.(2010). “Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakulikuler Olahraga di SMP N 1 Kec. Tambak, Kab. Temanggung Tahun Ajaran 2010/2011”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta